

PENGGUNAAN CD PEMBELAJARAN DAN TEKNIK
MENYIMPULKAN PEMBELAJARAN DENGAN MIND MAP UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI
SDN NO. 04 PASAR SURANTIH KECAMATAN SUTERA

TESIS



Oleh

MARDIANIS
NIM 51751

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Mardianis. 2011. **The Use of Learning CD and Taking Conclusion Technique with Mind-Map in Improving the Six Grade LStudents' Learning Activity and Learning Achievement at SD Negeri 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher at SD Negeri 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera, it was found that students' learning achievement in science subject was not satisfied yet. The students found difficulties in understanding the learning materials and recalling them in the next meeting. The researcher assumed that these problems occurred because the learning methods which were applied before did not help much in improving students' learning activity and learning achievement by using CD and taking conclusion technique with mind-map on the following topics; (1) rotation, the revolution of the Earth and the Moon and (2) the eclipse of the Sun and the Moon. There were two hypotheses in this research, those were; (1) the use of CD and taking conclusion technique whit mind-map could improve the six grade students' learning activity at SD Negeri 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera, (2) The use of CD and taking conclusion technique with mind-map could improve Kecamatan Sutera.

This was a classroom action research which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four phases, those were; planning, action, observation and reflection. The subject of this research was the six grade students' of SD Negeri 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera. The number of the subject was 39 students. In collecting the data, the researcher used observation sheet and a test. The data then was analyzed by using descriptive technique.

The result of data analysis showed that: (1) the use of CD and taking conclusion technique with mind-map could improve students' learning activity in science subject. At the end of this research, students' learning activity had been in good category (68,09%) and (2) the use of CD And taking conclusion technique with mind-map could improve students' learning achievement in science subject. At the end of this research, students' average score in science subject was 7,1. The number of the students' who had achieved the minimum standard of achievement was 78,95%. From the result of data analysis it can be concluded that the use of CD and taking conclusion technique with mind-map can help the six grade students of SD Negeri 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera in improving their learning activity and learning achievement in science subject

ABSTRAK

Mardianis. 2011. **Penggunaan CD Pembelajaran dan Teknik Menyimpulkan Pembelajaran dengan Mind Map untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera.** Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar IPA di kelas VI SD Negeri No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa selalu mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mengingat kembali tentang apa yang telah dipelajarinya. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya media yang digunakan serta teknik mencatat kesimpulan yang tidak sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dalam pokok bahasan : (1) Rotasi, revolusi bumi dan bulan. Dan (2) Gerhana matahari dan bulan. Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah, (1) Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri no. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera. Dan (2) Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri no. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri No. 04 Pasar Surantih dengan jumlah 39 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri no. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar pada kategori baik di akhir siklus yaitu 68,09% dan (2) Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri no. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada akhir penelitian mencapai 7,1 dan persentase siswa mencapai KKM 78,95%. Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Penggunaan CD Pembelajaran dan Teknik Menyimpulkan Pembelajaran dengan Mind Map untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sitera adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah dan saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2011

Saya yang menyatakan

Mardianis

NIM 51751

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Penggunaan CD Pembelajaran dan Teknik Menyimpulkan Pembelajaran dengan Mind Map untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutura”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abizar dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian tesis ini
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, Prof. Dr. Elisna, M.Pd dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku penguji dalam tesis ini yang telah banyak memberikan saran yang sangat berarti kepada penulis.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama perkuliahan
6. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
7. Dosen S1 Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

8. Bupati Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.
9. Kepala SDN No. 04 Pasar Surantih yang telah memberikan izin tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
10. Guru SDN No.04 Pasar Surantih yang telah membantu penulis dalam menerapkan penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan materi dengan *Mind Map* guna penyelesaian tesis ini.
11. Siswa-siswi Kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan.
12. Orang tua, suami dan kakak penulis tercinta, serta anak-anakku tersayang yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
13. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP), para sahabatku anggota Iluni SPGN Painan dan semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi bagi penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya. Amin...

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran IPA.....	12
2. Hasil Belajar IPA	15
3. CD Pembelajaran	17
4. Mind Map.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian Tindakan	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Setting Penelitian	34
C. Defenisi Operasional	35
D. Rencana dan Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	41
F. Indikator Keberhasilan	42
G. Pengembangan Instrumen	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Validasi Instrumen	43
J. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Siklus I.....	45
B. Hasil Penelitian Siklus II.....	63
C. Kemajuan Penelitian Antar Siklus	82
D. Pembahasan.....	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Objek Penelitian dan Instrumen Penelitian	41
2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	48
3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	51
4. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I	53
5. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus I.....	58
6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	66
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	70
8. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus II.....	77
9. Rata-Rata Aktivitas Belajar IPA Siswa Siklus I dan II.....	82
10. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I dan II.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fungsi Belahan Otak.....	21
2. Contoh Mind Map.....	23
3. Kerangka Berpikir Pada Penelitian	30
4. Alur Pelaksanaan Tindakan	33
5. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus I.....	54
6. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus II	73
7. Diagram Batang Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II	83
8. Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	
dan II	84
9. Dokumentasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I	156
10. Dokumentasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas VI.....	100
2. Program Semester SD Kelas VI SMT I dan II	102
3. Contoh Mind Map	104
4. RPP Siklus I Pertemuan 1	105
5. RPP Siklus I Pertemuan 2	108
6. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus I	110
7. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus I	111
8. Tes Hasil Belajar Siklus I	113
9. Kunci Tes Hasil Belajar Siklus I	115
10. Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I	116
11. Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I	118
12. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I	120
13. Lembar Hasil LKS Siswa Pertemuan 1 Siklus I	122
14. Lembar Hasil LKS Siswa Pertemuan 2 Siklus I	123
15. RPP Siklus II Pertemuan 1	124
16. RPP Siklus II Pertemuan 2	127
17. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus II	130
18. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus II	131
19. Tes Hasil Belajar Siklus II	132
20. Kunci Tes Hasil Belajar Siklus II	134
21. Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II	135
22. Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	137
23. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II	139
24. Lembar Hasil LKS Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	141
25. Lembar Hasil LKS Siswa Pertemuan 2 Siklus II	142
26. Analisis Hasil Tes I.....	143
27. Analisis Hasil Tes II.....	145
28. Catatan Lapangan	147
29. Identitas Validator	149

30. Daftar Validitas RPP	150
31. Daftar Validitas LKS	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu semua warga Negara Indonesia, berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru sebagai salah satu penyelenggara pendidikan dituntut memiliki keahlian atau kompetensi karena guru merupakan salah satu jabatan profesional yang bertugas mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat (Wina Sanjaya, 2008:17). Sebagaimana halnya di sekolah dasar yang menggunakan sistem guru kelas, seorang guru dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran sebanyak 7 bidang studi bahkan sampai 12 bidang studi, apabila jumlah tenaga guru di sekolah dasar yang tersedia terbatas. Di samping itu guru menghadapi siswa yang cukup banyak dan heterogen, sudah tentu dari sejumlah siswa tersebut ada yang mengalami hambatan dalam belajar karena setiap siswa memiliki bakat, minat, dan kemampuan intelektual yang berbeda antara yang satu dengan lainnya.

Menurut psikologi modern (dalam Hamzah B. Uno: 2006) siswa adalah :

Suatu organisme yang hidup, mereaksi, berbuat, dan sebagainya. Organisme yang hidup memiliki suatu kebutuhan, minat, kemampuan, intelektual dan masalah-masalah tertentu. Ia tidak tinggal diam, melainkan bersifat aktif. Ia bersifat unik, memiliki bakat dan

kematangan berkat adanya pengaruh-pengaruh dari luar seperti keluarga, masyarakat, status sosial ekonomi keluarga, tingkatan dan jenis pekerjaan orang tua, pengaruh dari kebudayaan dan sebagainya, sehingga membentuk pribadi siswa menjadi kompleks.

Seperti halnya kemampuan intelektual, aktivitas juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Sebagai gambaran, jika seorang siswa melakukan aktivitas dalam mempelajari mata pelajaran IPA, maka anak yang bersangkutan cenderung akan memiliki prestasi yang tinggi dalam bidang studi yang bersangkutan. Sebaliknya, jika siswa tersebut tidak melakukan aktivitas, maka ia cenderung akan mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis di sekolah, strategi pembelajaran yang telah dilakukan dalam mengajarkan bidang studi IPA adalah masing-masing siswa diberikan buku paket kemudian siswa disuruh membaca buku tersebut, setelah membaca buku, guru dan siswa melaksanakan tanya jawab. Bentuk lainnya adalah melakukan demonstrasi tentang suatu kegiatan yang ada dalam buku paket siswa, kemudian dilanjutkan siswa memahami materi melalui ringkasan atau penjelasan guru. Apabila semua materi telah disampaikan maka siswa ditugaskan untuk menyelesaikan latihan yang ada pada akhir materi. Pada pertemuan berikutnya sebelum memulai materi baru, guru memberikan soal evaluasi selama 5 menit untuk menguji materi yang telah disampaikan.

Pengalaman penulis tersebut ternyata tidak dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan. Siswa yang memiliki aktivitas tinggi untuk belajar hanya beberapa orang saja. Kurangnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses

pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional di SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan 3 tahun terakhir tidak sesuai dengan yang diharapkan, di mana nilai rata-rata siswa pada Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional bidang studi IPA (th 2007 - th 2009) hanya 5,9 sedangkan nilai SKBM (Standar Ketuntasan Batas Minimal) untuk nilai IPA adalah 6,5

Kurangnya aktivitas belajar siswa salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu guru mendominasi proses pembelajaran dan media yang digunakan kurang membantu siswa untuk dapat memahami konsep materi yang diajarkan, sehingga situasi belajar tidak menyenangkan karena siswa merasa bosan berada di dalam kelas.

Hamzah B. Uno (2006:11) menyimpulkan “proses belajar harus disesuaikan dengan empat tahap perkembangan kognitif yang dilalui siswa, yaitu tahap sensori-motor (ketika anak berumur 1,5 sampai 2 tahun), tahap pra-operasional (2/3 sampai 7/8), tahap operasional konkret (7/8 sampai 12/14), dan tahap operasional formal (14 tahun atau lebih).

R. Ibrahim dkk (2010: 124) menyimpulkan tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pengajaran yaitu (1) Kesesuaiannya dengan kemampuan yang ingin dikembangkan dalam diri siswa; (2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa; (3) Kemampuan penyediaannya. Sebagaimana juga ditegaskan oleh Smaldino (2007: 86) dengan model Assure yang salah satunya membahas tentang menganalisa siswa sehingga hasil belajarnya bisa diasosiasikan nanti, yang lebih penting

diperhatikan adalah (1) karakteristik umum, (2) kemampuan khusus, dan (3) gaya belajar siswa.

Beberapa pendapat tersebut memberi masukan bagi penulis untuk dapat berfikir lagi, bagaimana menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa tempat penulis mengabdikan yaitu sekolah dasar yang siswanya masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Atas pertimbangan ini penulis berpendapat bahwa multimedia berbasis komputer sangat tepat untuk menampilkan materi pelajaran yang bersifat konsep, proses atau peristiwa sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan jelas, karena multi media adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran (Azhar Arsyad, 2010:171).

Konsep penggabungan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan computer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Jenis peralatan itu adalah komputer, overhead projector, CD player dan compact disc. Menurut sifatnya, CD pembelajaran termasuk salah satu peralatan multi media yang mana dijelaskan oleh Azhar Arsyad.

Proses pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan media yang telah dirancang dan dibuat dengan memanfaatkan teknologi komputer kemudian dijadikan dalam bentuk *compact disk* (CD) biasanya berupa CD

pembelajaran yang dalam penyampaian materi akan lebih terorganisasi sehingga memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran tersebut diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena dapat menampilkan penyajian materi secara menarik dan informatif. Selain itu dalam mempelajari materi dan berlatih soal-soal IPA menggunakan CD pembelajaran memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dalam suasana menyenangkan (*fun*), sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berkemungkinan dapat tercapai.

Di samping itu, dengan penerimaan informasi melalui CD pembelajaran oleh siswa akan lebih baik jika dilanjutkan dengan kegiatan siswa menyimpulkan pelajaran dengan menggunakan teknik *mind map* (peta pikiran) karena permasalahan biasanya terletak pada siswa malas mencatat materi pelajaran. Kalaupun ada yang mencatat biasanya mereka membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran. Catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Umumnya catatan monoton akan menghilangkan topik-topik utama yang penting dari materi pelajaran, padahal mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat terhadap informasi yang tersimpan dalam memori atau ingatan, tanpa mencatat dan mengulangi informasi maka siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan.

Sebenarnya setiap siswa dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing, tetapi proses tersebut menjadi tidak beraturan ketika siswa terjebak dalam model menuangkan pikiran yang kurang efektif sehingga kreativitas siswa tidak muncul. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi maka peneliti sebagai guru berusaha untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Dalam hal ini peneliti memilih salah satu teknik mencatat yang dikembangkan dalam metode pembelajaran kuantum, yakni teknik *mind map*. Adapun alasan peneliti memilih teknik *mind map* (peta pikiran) karena *mind map* merupakan bentuk catatan yang tidak menoton dan *mind map* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lainnya sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak, dengan demikian proses pembelajaran bermakna akan dapat diperoleh oleh siswa.

Menurut Martinis Yamin (2005: 114) belajar bermakna membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep-konsep relevan yang telah mereka miliki. *Mind map* merupakan prosedur yang dibutuhkan siswa untuk mengorganisasikan konsep ke dalam struktur yang berarti seperti yang telah diteliti oleh Tony Buzan, bahwa *mind map* dapat meningkatkan kreativitas seseorang dalam mengembangkan ide-ide yang mereka miliki. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Silberman (2007: 188) tentang 101 Strategi Pembelajaran Aktif bahwa *mind map* adalah cara kreatif bagi peserta didik

secara individu untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada siswa untuk membuat peta pikiran, mereka menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif, apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

Michalko dalam buku terlarisnya *Cracking Creativity* (dalam Tony Buzan, 2009: 12) menyatakan bahwa *mind map* akan :

1. Mengaktifkan seluruh otak
2. Membereskan akal dari kekusutan mental
3. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan
4. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah
5. Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian
6. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya
7. Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Mengingat bidang studi IPA termasuk yang diujikan dalam UASBN (Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional), sekolah juga telah memiliki CD pembelajaran, LCD Proyektor, dan Laptop maka sebagai salah satu usaha, penulis mencoba meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran dan teknik *mind map* sebagai cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran siswa.

Berkenaan dengan bentuk evaluasinya, guru tidak akan lagi lebih banyak berorientasi kepada hasil tetapi lebih kepada proses sehingga tidak menyebabkan siswa terpaksa menghafal pengertian suatu konsep materi

namun lebih mampu menjelaskan sebab akibat suatu masalah serta alternatif pemecahannya.

Dengan memberikan tindakan pembelajaran menggunakan media CD pembelajaran dan teknik *mind map* pada pelajaran IPA di kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera, diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang teridentifikasi dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA di kelas VI SD 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa rendah disebabkan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk beraktivitas
2. Pembelajaran IPA masih bersifat *teacher-centered*. Artinya sebagian besar guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga kurang terbuka pada pembaharuan atau inovasi sebagaimana tuntutan kurikulum. Pendekatan belajar ini mengakibatkan guru lebih aktif sedangkan siswa pasif yang akan membuat pelajaran IPA membosankan karena hanya menerima apa yang dikatakan guru saja.
3. Pemahaman siswa terhadap makna pembelajaran masih rendah, karena siswa jarang dihadapkan pada peristiwa konkrit karena dalam pembelajaran guru tidak menggali pengalaman sehari-hari siswa. Pada hal

siswa akan dapat belajar lebih mudah tentang sesuatu yang nyata dan dapat diamati melalui panca inderanya.

4. Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kurang, sehingga jika permasalahan dalam bentuk konsep justru guru yang memecahkannya, selanjutnya dijelaskan kepada siswa. Hal ini disebabkan guru belum mampu menciptakan belajar bermakna, yakni guru menyampaikan materi kurang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa pada masa lampau dan bagaimana mengatasi untuk masa ke depan
5. Hasil belajar siswa rendah dilihat dari hasil ujian akhir sekolah dan nasional disebabkan siswa kurang menguasai konsep materi IPA. Hal ini salah satu penyebabnya adalah guru kurang menggunakan media yang dapat menjelaskan konsep materi kepada siswa
6. Pelaksanaan evaluasi yang dikembangkan oleh guru lebih banyak berorientasi pada hasil belajar dan mengabaikan proses, sehingga menyebabkan siswa dipaksa untuk menghafal pengertian suatu konsep materi dan tidak mampu untuk menjelaskan sebab akibat suatu masalah serta alternatif pemecahannya

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki penulis, maka penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu penggunaan CD pembelajaran untuk menjelaskan konsep materi kepada

siswa dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mand map* sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI SDN No.04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya yakni:

1. Apakah penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera?
2. Apakah penggunaan CD pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah:

1. Penggunaan CD Pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera
2. Penggunaan CD pembelajaran dan teknik menyimpulkan pembelajaran dengan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Guru yang mengajar bidang studi IPA di kelas VI SDN No. 04 Pasar Surantih agar terinspirasi mencoba memperbaiki proses pembelajarannya sehingga siswa lebih aktif dan menguasai konsep materi IPA .
2. Kepala SDN No. 04 Pasar Surantih Kecamatan Sutera yakni sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas PBM di sekolah.
3. Peneliti, yakni dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dalam penggunaan media CD pembelajaran dan teknik *mind map* dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.